

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kebijakan perencanaan pembelian bahan baku yang dilakukan selama ini oleh PT V terkait pemilihan pemasok dan perhitungan kebutuhan bahan baku yang harus dibeli adalah PT V selama ini memilih pemasok yang berintegritas dalam berkomitmen untuk menyediakan bahan baku sesuai dengan tanggal pengiriman yang telah ditetapkan, bisa memberikan *service* yang baik seperti cepat memberi respon saat menerima keluhan dari perusahaan baik mengenai retur maupun jadwal pengiriman, dan lamanya periode pelunasan pembayaran. Selain itu, PT V selalu menghitung kebutuhan bahan baku yang harus dibeli dengan cara menentukan kebutuhan bahan baku untuk memenuhi pesanan lalu dikurangi dengan persediaan bahan baku yang masih ada di gudang bahan baku kemudian ditambah dengan cadangan (1% dari jumlah pesanan).

Kebijakan pengendalian pembelian bahan baku yang dilakukan selama ini oleh PT V terkait membayar uang muka ke pemasok tepat waktu supaya bahan baku tidak ditahan oleh pemasok sehingga proses produksi bisa berjalan sesuai jadwal, bahan baku selalu diperiksa saat diterima dari pemasok sehingga meminimalisir terdapatnya bahan baku yang cacat atau *reject* dari pemasok selama proses produksi, dan melakukan *stock opname* sebulan sekali supaya jumlah persediaan benar dan tidak salah pula dalam menghitung kebutuhan bahan baku yang harus dibeli, setiap bahan baku masuk atau keluar dari gudang bahan baku dicatat sehingga penggunaan bahan baku bisa ditelusuri, semua karyawan PT V harus menerapkan 6S (*Sort, Set In Order, Shine, Standardize, Sustain, Safety*) terutama di gudang bahan baku agar bahan baku disusun dengan rapi, disimpan di tempat yang tidak mudah rusak, menjaga kebersihan, mengikuti aturan yang ada di perusahaan secara konsisten, dipelihara, dan memakai alat keselamatan selama bekerja, serta melakukan

evaluasi pemasok sehingga PT V dapat mengetahui pemasok mana saja yang sesuai dengan standar perusahaan terutama dalam hal ketepatan waktu pengiriman yang dilakukan pemasok sudah tepat dengan yang dijanjikan, spesifikasi yang diterima sesuai dengan yang diminta, dan jumlah yang diterima tidak lebih dan tidak kurang dari yang sudah dijanjikan.

Prosedur perencanaan pembelian bahan baku yang dilakukan selama ini oleh PT V terkait membuat jadwal produksi dengan matang sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku untuk proses produksi dengan tepat baik waktu maupun jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Selain itu, prosedur pengendalian pembelian bahan baku yang dilakukan selama ini oleh PT V terkait semua bahan baku yang masuk atau keluar dari gudang bahan baku harus dibuat dokumennya dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang supaya penggunaan bahan baku dapat diterlusrui.

2. Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh PT V dalam perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi adalah:
  - a. Memperhatikan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dengan mengetahui jumlah dan kondisi riil persediaan bahan baku di gudang bahan baku dan estimasi kenaikan permintaan pasar.
  - b. Memperhatikan kapan pembelian bahan baku harus dilakukan sehingga bahan baku tiba tepat waktu sehingga produksi pun berjalan sesuai jadwal.
  - c. Menggunakan metode perencanaan penyediaan bahan baku yang lebih baik seperti menggunakan *sales force composite*.
  - d. Memilih pemasok yang terbaik dari segi waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman bahan baku, metode pembayaran dengan menggunakan uang muka atau dilunasi di belakang setelah semua bahan baku di terima, dan bahan baku yang di terima sesuai dengan jumlah dan kualitas yang di pesan oleh bagian *purchasing*,
  - e. Dengan tersedianya bahan baku dan memiliki *safety stock*, maka perusahaan juga harus memiliki jadwal produksi yang matang serta memperhatikan tersedianya tenaga kerja.

- f. Semua bahan baku yang masuk maupun keluar dari gudang bahan baku harus diperiksa dan dibuatkan dokumen serta diotorisasi oleh orang yang berwenang supaya penggunaan maupun penyimpanan bahan baku jelas dan dapat ditelusuri.
3. PT V sudah melakukan pemeriksaan operasional secara intern sejak tahun 2011 dengan mendapat sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS (*Societe Generale de Surveillance*) dan pada tahun 2014 PT V melakukan sertifikasi ulang ISO 9001:2008 dari SGS. Peranan pemeriksaan operasional terhadap perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT V adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan terutama pada aktivitas pembelian bahan baku serta memberikan rekomendasi berupa perbaikan-perbaikan seperti memilih pemasok yang berintegritas dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, membuat jadwal produksi lebih matang sehingga perencanaan pembelian bahan baku lebih akurat, dan tersedianya tenaga kerja yang dapat berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang dapat menunjang kelancaran proses produksi perusahaan.

Masalah yang terjadi pada PT V adalah kekurangan bahan baku akibat perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku yang kurang tepat sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp 102.308.650 akibat dari pembelian bahan baku dengan harga yang lebih mahal dan perlu membayar upah lembur buruh untuk menyelesaikan target produksi sebesar Rp 2.036.617. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi dengan menggunakan *sales force composite*, perusahaan menyediakan bahan baku lebih banyak dengan melakukan investasi persediaan bahan baku sebesar Rp 607.332.000 tetapi perusahaan menanggung *opportunity cost* berupa bunga pinjaman kredit ke bank sebesar Rp 72.879.840 selama setahun.

Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengetahui dengan segera masalah-masalah yang terjadi di perusahaan terutama pada aktivitas pembelian bahan baku sehingga bisa berjalan dengan baik maka dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku dan membayar upah lembur buruh. Apabila aktivitas pembelian bahan baku sudah berjalan dengan

efektif dan efisien maka tujuan perusahaan pun juga tercapai. Dengan demikian, perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku yang matang dapat menunjang proses produksi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. PT V harus mencari beberapa pemasok yang memiliki jenis bahan baku yang sama sehingga saat salah satu pemasok tidak dapat memenuhi permintaan perusahaan masih memiliki pemasok lain, untuk bahan baku yang hanya diproduksi oleh satu pemasok saja maka perlu adanya pembayaran dengan uang muka, sedangkan bahan baku yang diproduksi oleh beberapa pemasok maka pembayarannya di belakang setelah semua bahan baku diterima, dan karyawan memperhatikan jatuh tempo waktu pembayaran baik dengan uang muka maupun bayar dibelakang sehingga dapat memberitahu bagian direksi untuk melakukan pembayaran.
2. PT V harus membuat perencanaan pembelian bahan baku secara matang sehingga meminimalkan terjadinya kekurangan bahan baku dengan memiliki *safety stock*. PT V juga harus segera melakukan retur bahan baku yang cacat atau *reject* dengan cara bernegosiasi supaya pemasok segera mengambil bahan baku tersebut. Selain itu, peneliti memberikan menyarankan berupa metode peramalan kualitatif yaitu *sales force composite* sehingga perusahaan memiliki persediaan bahan baku lebih banyak maka saat bahan baku belum tiba perusahaan bisa melaksanakan proses produksi sesuai jadwal.
3. Peneliti menyarankan agar setiap dokumen diberikan nama dokumen yang jelas, otorisasi dari pihak-pihak yang berkepentingan, dan memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan fungsi dokumen.
4. PT V harus mengawasi selama proses *stock opname* agar proses *stock opname* berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan berjalan lancar. PT V juga harus memberikan tanda berupa tulisan "*Stock Opname*" untuk bahan baku yang sudah dilakukan *stock opname*. Selain itu, PT V memberikan sanksi tegas berupa

surat peringatan (SP) apabila karyawan tidak melakukan *stock opname* dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan yang sudah dijadwalkan perusahaan.

5. PT V harus membuat jadwal produksi secara matang didukung dengan ketersediaan bahan baku dan memiliki *safety stock* untuk proses produksi sehingga meminimalkan buruh tidak perlu melakukan lembur.
6. PT V harus memeriksa dan menandatangani dokumen oleh orang yang berwenang setelah semua prosedur dilakukan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan baik dalam menghitung maupun melakukan *quality control*. Selain itu, pemberian nama bahan baku di gudang bahan baku dengan dicetak melalui komputer sehingga terlihat lebih jelas dan rapi.

Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pemeriksaan operasional dengan konsisten supaya perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku dapat menunjang kelancaran proses produksi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Chris E. Hogan. (2017). *Auditing and Assurance Service and Integrated Approach 16<sup>th</sup> Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Djohan, Agustinus Johannes. (2016). *Manajemen dan Strategi Pembelian*. Malang: Media Nusa Creative.
- Feinstein, Andrew Hale dan John M. Stefanelli. (2008). Edisi 7. *Purchasing: Selection & Procurement for the Hospitality Industry*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Heizer, Jay, Barry Render, dan Chuck Munson. (2017). Edisi 12. *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management*. England: Pearson.
- Reider, Rob. (2002). Edisi 3. *Operational Review Maximum Result At Efficient Costs*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Romney, Marshall B., Paul J. Steinbart. (2015). Edisi 13. *Accounting Information System*. Harlow: Pearson.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Slocum, John W., Susan E. Jackson, dan Don Hellriegel. (2008). *International Student Edition. Competency-Based Management*. USA: Thomson Higher Education.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.